

# PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN IBU DALAM PERAWATAN DAERAH *PERIANAL* PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI DESA SUROKONTO WETAN KECAMATAN PAGERUYUNG KABUPATEN KENDAL

Sri Nurhayati\*, Mariyam\*\*

\*Mahasiswa Progam Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Email: [suprptoarthanugroho@yahoo.co.id](mailto:suprptoarthanugroho@yahoo.co.id)

\*\*Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl.Kedung mundu Raya no. 8A, 50174, Semarang, Email: [mary\\_chalista81@yahoo.co.id](mailto:mary_chalista81@yahoo.co.id)

## Abstract

Infants have a broad and complex problems, especially skin problems. The parents need to take care of skin in the diaper-covered area to avoid interference. One effort that can be done to prevent the skin disorder is with perianal care. The study aims to determine the knowledge and ability to care the perianal region in infants age 0-12 months in the village of Surokonto Wetan. Desain this study used a descriptive design. The sample in this study is 50 people with total sampling technique. The data was analyzed by using univariate analysis. The results showed that the majority of respondents had knowledge of being as much as 46% and have enough ability as much as 46%. , For further research, needs to examine more specifically the more variable or variables in terms of correlations, in order to see the correlations between variables.

Keywords : knowledge,skills, care the perianal region

## Abstrak

Bayi memiliki permasalahan yang luas dan kompleks, terutama masalah kulit. Orang tua perlu memperhatikan perawatan kulit pada daerah yang tertutup popok agar tidak terjadi gangguan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan kulit tersebut adalah dengan perawatan *perianal*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan ibu dalam perawatan daerah *perianal* pada bayi dengan usia 0 sampai 12 bulan di Desa Surokonto Wetan. Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Besar sampel sebanyak 50 orang dengan teknik total sampling. Data diolah dengan menggunakan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan sedang sebanyak 46 % dan memiliki kemampuan cukup sebanyak 46%. Bagi peneliti selanjutan agar lebih spesifik meneliti variabel yang lebih bervariasi atau dari sisi korelasi, agar dapat dilihat adanya hubungan antar variabel.

Kata Kunci : pengetahuan, kemampuan, perawatan daerah *perianal*

## Pendahuluan

Semua bayi memiliki kulit yang sangat peka, berbeda dengan kulit orang dewasa yang tebal dan mantap, kondisi kulit pada bayi yang relatif tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi, dan alergi. Secara struktural, kulit bayi dan balita belum berkembang dan berfungsi secara optimal, sehingga diperlukan perawatan yang lebih menekankan pada perawatan kulit, sehingga bisa meningkatkan fungsi utama kulit sebagai pelindung dari pengaruh luar tubuh. Selain perawatan kulit rutin, para orang tua juga perlu memperhatikan perawatan kulit pada daerah yang tertutup popok agar tidak terjadi gangguan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan kulit tersebut adalah dengan perawatan *perianal* (Manulang, 2010).

Perawatan daerah *perianal* atau perawatan daerah yang tertutup popok dapat dilakukan dengan mengganti popok usai mengompol, mengusahakan kulit agar tetap kering, menggunakan sabun khusus, melonggarkan popok, membiarkan daerah alat kelamin terkena udara bebas. Hal lain yang perlu dilakukan adalah jangan memaksakan menggosok alat kelamin bayi laki-laki yang belum dikhitan agar kelihatan bersih dan jangan membuka lebar-lebar bibir vagina bayi perempuan untuk membersihkannya (Mueser, 2008).

Ketepatan dalam perawatan daerah *perianal* memerlukan pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan kulit bayi. Kebanyakan ibu lebih memilih *diapers* dari pada memilih popok kain, dengan alasan *diapers* bayi lebih praktis karena tidak perlu sering mengganti popok yang basah akibat buang air, selain itu membuat rumah lebih bersih tidak terkena air kencing bayi. *Diapers* juga membuat pekerjaan ibu menjadi lebih ringan karena tidak perlu mencuci, menjemur, menyetrika setumpuk popok. Pada sisi

buruknya penggunaan *diapers* dapat menyebabkan terjadinya ruam popok. Kesalahan dalam pemakaian popok bisa menjadi ancaman terhadap bayi. Dampak terburuk dari pemakaian popok yang salah selain mengganggu kesehatan kulit juga dapat mengganggu perkembangan dan pertumbuhan bayi. Bayi yang mengalami ruam popok akan mengalami gangguan seperti rewel dan sulit tidur, selain itu proses menyusui menjadi terganggu karena bayi merasa tidak nyaman sehingga berat badan tidak meningkat (Handy, 2011).

Pengetahuan ibu dalam pemakaian popok pada bayi di Indonesia ternyata masih rendah. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (45,5%), terdapat tindakan yang salah dalam perawatan *perianal* terhadap pencegahan ruam popok pada neonatus yaitu sebanyak 30 orang (45,5%) (Manulang, 2010).

Selain pengetahuan, kemampuan ibu dalam merawat daerah *perianal* bayi juga diperlukan. Kemampuan ibu dalam perawatan daerah *perianal* sama halnya dengan merawat kulit bayi dari kegiatan sehari-hari, misalnya seperti memandikan secara teratur, mengganti popok atau baju pada saat yang tepat, memilih bahan pakaian yang lembut, memilih kosmetik berupa sabun mandi, sampo dan minyak khusus bayi dipilih dengan tepat dan disesuaikan dengan keadaan kulit bayi (Sudilarsih, 2010).

## Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0 sampai 12 bulan di desa Surokonto Wetan sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh/total sampel*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50

responden yang mempunyai bayi usia 0 sampai 12 bulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2013.

Data pengetahuan ibu dalam perawatan daerah perianal dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan skala guttman untuk pertanyaan *favourable* “benar” skor 1 dan “salah” skor 0, sedangkan yang *unfavourable* “benar” skor 0, dan “salah” skor 1. Pengetahuan tinggi jika skor 9-13, sedang jika 5-8 dan rendah jika skor 0-4. Data kemampuan ibu dalam perawatan daerah perianal dikumpulkan melalui observasi dengan ceklist yang

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Petani	6	12,0
IRT	43	86,0
PNS	1	2,0
Jumlah	50	100

terdiri dari 12 item pernyataan. Kemampuan baik jika skor 9-12, cukup jika 5-8 dan kurang jika 0-4. Masing-masing data dianalisis univariat untuk menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel.

### Hasil

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2013 di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Seluruh responden termasuk dalam kategori dewasa awal dan plaing banyak berusia 22 tahun dengan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMP sebanyak 22 responden (44 %) serta mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 43 responden (86 %).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur ibu di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal (n = 50)

valid	mean	Std. deviation	min	maxi
			imu	mum
			m	
50	25.08	4.009	19	37

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal (n = 50)

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	15	30,0
SMP	22	44,0
SMA	11	22,0
PT	2	4,0
Jumlah	50	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal (n = 50)

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu dalam perawatan daerah perianal pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal (n = 50)**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	12	24.0
Sedang	23	46.0
Tinggi	15	30.0
Jumlah	50	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang sedang dalam perawatan daerah *perianal* pada bayi sebanyak 23 (46%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi kemampuan Ibu dalam perawatan daerah perianal pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal (n = 50)**

Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	12	24.0
Cukup	23	46.0
Baik	15	30.0
Jumlah	50	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki kemampuan yang cukup dalam perawatan daerah *perianal* sebanyak 23 (46%).

## Diskusi

### 1. Umur

Umur merupakan indeks yang menempatkan individu-individu dalam urutan perkembangan. Umur menurut pariani (2000) dalam Notoatmodjo (2003), yaitu usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Menurut Budioro (2002), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi fisiologis dan diri sendiri maupun lingkungannya. Perubahan umur akan membentuk seseorang dalam bersikap dan berperilaku menjadi lebih baik, karena proses pendewasaan (*maturation*) melalui perjalanan umurnya yang semakin dewasa, maka seseorang yang bersangkutan akan melakukan adaptasi perilaku hidupnya terhadap lingkungan. Umur seseorang yang semakin dewasa akan lebih mudah menyesuaikan terhadap lingkungan.

Umur ibu seluruhnya adalah berusia 18-40 tahun yaitu sebanyak responden 50 (100 %) yaitu termasuk usia dewasa awal. Puncak kemampuan fisik individu dapat dicapai antara usia 18-40 tahun yang diikuti dengan kesehatan yang baik (Hidayati, 2008). Pada tahap perkembangan ini seharusnya ibu mampu

dengan baik merawat baik bayinya. Usia dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan-harapan sosial baru. Orang dewasa awal diharapkan dapat memainkan peran baru, seperti suami atau istri, orang tua, dan pencari nafkah, keinginan-keinginan baru, mengembangkan sikap-sikap baru, dan nilai-nilai baru sesuai tugas baru ini.

### 2. Pendidikan

Menurut Pariani (2001), bahwa pada umumnya semakin tinggi pendidikannya maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Seseorang dengan pengetahuan tinggi akan lebih mudah menerima hal-hal yang baru dan akan membentuk sikap yang sesuai dengan pengetahuan dan menanamkan perilaku yang baik (Notoatmodjo, 2005). Data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMP sebanyak 22 responden (44 %). Berbeda dengan hasil penelitian manulang (2010), hasil penelitian tentang karakteristik pendidikan responden adalah SMA yaitu sebanyak 31 orang (47 %). sesuai pendapat Notoatmodjo (2003), yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan peranan penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Tingkat pendidikan masyarakat dikaitkan dengan kemampuan dalam menyerap dan menerima informasi dalam bidang kesehatan dan keluarga.

### 3. Pekerjaan

Pekerjaan akan mempengaruhi penghasilan, sedangkan penghasilan sendiri akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan data distribusi frekuensi, sebagian besar ibu sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 43 responden (86 %). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Manulang (2010), yaitu sebagian besar ibu bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 38 orang (57,6

%). Status pekerjaan akan berpengaruh pada pengetahuan, dan kemampuan ibu dalam merawat bayinya. Mayoritas responden adalah IRT, hal ini memungkinkan bahwa ibu akan mempunyai banyak waktu untuk mengelola dan memperhatikan anak.

#### 4. Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Daerah *Perianal* Pada Bayi Usia 0-12 Bulan

Berdasarkan penelitian pengetahuan ibu dalam perawatan daerah *perianal* pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Surokoto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal didapatkan 12 (24%) responden memiliki pengetahuan rendah, 23 (46%) responden memiliki pengetahuan sedang dan 15 (30%) responden memiliki pengetahuan tinggi. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah hasil tahu. Hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Namun sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor sosial ekonomi, lingkungan sosial akan mendukung tingginya pengetahuan seseorang, sedangkan ekonomi dikaitkan dengan pendidikan. Ekonomi yang baik, maka pendidikan akan tinggi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga akan tinggi. Faktor kultur (budaya, agama), budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena informasi yang baru akan disaring kira-kira sesuai atau tidak dengan budaya yang ada dan agama yang dianut.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden mayoritas sedang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Manulang (2010), sebanyak 30

orang (45,5 %) berpengetahuan cukup dalam perawatan daerah *perianal* terhadap pencegahan ruam popok pada bayi *neonatus*. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMP dan bekerja sebagai IRT, dimana Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan lebih mudah menerima hal-hal yang baru dengan perubahan baru sebagai pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Informasi yang didapatkan ibu masih kurang, seperti pada saat membersihkan kemaluan arahnya tidak dari atas ke bawah menjauhi tubuh, pada saat bayi mengompol ibu membersihkan dengan tisu basah dan menabur bedak, pada saat membersihkan daerah *perianal* tidak menunggu kulit sampai kering. Selain itu kurangnya mendapat informasi tentang perawatan daerah *perianal* pada bayi usia 0-12 bulan dari media ataupun dari tenaga kesehatan di sekitar

#### 5. Kemampuan ibu dalam perawatan daerah *perianal* pada bayi usia 0-12 bulan

*Ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan perbuatan sesuai kapasitasnya Chaplin (1997) dalam Syarifuddin (2012). Menurut Suliha, dkk (2001), terbentuknya pola perilaku baru dan berkembangnya kemampuan seseorang terjadi melalui tahapan tertentu, yang dimulai dari pembentukan pengetahuan, sikap, sampai dimilikinya keterampilan baru. Bloom (1976 dalam Suliha, dkk, 2001), mengemukakan bahwa aspek perilaku yang dikembangkan dalam proses pendidikan meliputi tiga domain, yaitu: domain kognitif (pengetahuan), domain afektif dan domain psikomotor (kemampuan).

Kemampuan ibu merawat bayi baru lahir dipengaruhi oleh pengetahuan ibu (Bobak,

Lowdermilk, Jensen, 2004) . Selain pengetahuan kemampuan ibu dalam merawat bayi juga dipengaruhi oleh pengalaman bersalin ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan responden mayoritas cukup sebanyak 23 orang (46%), hal ini sejalan dengan hasil analisis yang sebagian besar responden berpendidikan SMP sebanyak 22 orang (44%), dan berpengetahuan sedang sebanyak 23 orang (46%). Sebagian besar responden pada saat melakukan perawatan daerah *perianal* responden tidak melakukan cuci tangan terlebih dahulu. Sebaian besar responden tidak membersihkan area perut, pada saat mengusap lipatan-lipatan paha arahnya tidak dari atas kebawah menjauhi tubuh, dan membiarkan bokong bayi terbuka untuk beberapa saat. Selain itu pada saat melakukan perawatan *perianal* sebagian besar responden tidak melakukan secara runtut.

### Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan sedang sebanyak 23 orang (46%), berpengetahuan rendah sebanyak 12 orang (24%), dan berpengetahuan tinggi sebanyak 15 orang (30%) dalam merawat daerah *perianal* pada bayi usia 0 sampai 12 bulan. Mayoritas responden memiliki kemampuan cukup sebanyak 23 orang (48%), kemampuan kurang sebanyak 12 orang (24%), dan berkemampuan tinggi sebanyak 15 orang (30%) dalam merawat daerah *perianal* pada bayi usia 0 sampai 12 bulan. Bagi ibu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan perawatan secara mandiri secara mandiri pada daerah *perianal* bayi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Lowdermilk, Jensen. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Fitri, R. D. (2009). *Tugas Mata Kuliah PPHB*. [Http://dinamika.uny.ac.id](http://dinamika.uny.ac.id). (Di peroleh pada 18 Oktober 2012).
- Handy, Fransiska. (2011) . *Panduan cerdas perawatan bayi*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Hidayat, A. A. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_ (2007). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, W. (2008) *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras
- Hellen, farrer. (2009). *Perawatan maternitas*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- KBBI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lutfiatus. (2008). *Panduan Lengkap Melahirkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mackonochie, Alison.(2009). *Latihan Toilet*. Tangerang: Karisma.
- Manulang, Yessi. (2010). *Gambaran pengetahuan dan tindakan ibu dalam perawatan daerah perianal terhadap pencegahan ruam popok*. [Http://Repository.usu.ac.id](http://Repository.usu.ac.id) (diperoleh tanggal 21 september 2012).

- Maulana, Heri. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mueser, Anne M. (2008). *Panduan Lengkap Perawatan Bayi dan Anak (A-Z)*. Jogjakarta: Diglosia Media.
- Nagib dan Tjiptoharijanto. (2008). *Pengembangan sumberdaya manusia: diantara peluang dan tantangan*. Jakarta: LIPI Press.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho. (2005). *Strategi jitu memilih metode statistik penelitian dengan SPSS*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan penerapan metodologi ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_.(2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*, Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_.(2009). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter dan Perry. (2005). *Buku ajar fundamental. (konsep, proses dan praktek)*. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Setiawati. (2008). *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: TIM.
- Suliha, U, dkk. (2001). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Syarifuddin. (2012). *Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Sudilarsih, Feni. (2010). *Optimal mengurus segala kebutuhan dan masalah bayi sehari-hari anda*. Garailmu: Jogjakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, S. (2005). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- William dan Martha. (2007). *The baby book (segala hal yang perlu anda ketahui tentang bayi anda sejak lahir hingga dua tahun)*. Jakarta: Serambi.